IPemanfaatan Kain Perca Batik sebagai Elemen Dekoratif dalam Pengembangan Busana Ready to Wear Berbasis Sustainable Fashion

Riza Fibula[1*], Hami Datu Riha Agustina[2], dan Wa Ode St Fatimah Azzahra[3]
Widya Ningrum4

[1]Institusi penulis (Arial, 10pt, regular)
[2]Institusi penulis (Arial, 10pt, regular)

[*]Email korespondensi : xxxxx@xxx.ac.id (email resmi, Arial, 10pt, regular)

ABSTRAK (Arial, 10pt, bold)

Abstrak memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasill temuan ilmiah yang diperoleh serta kesimpulan yang singkat. Naskah berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak dituliskan dalam satu paragraf maksimal 300 kata dengan format satu kolom, jarak antar baris adalah satu spasi, dan terpisah dari naskah utama. Hindari mencantumkan referensi. Definisikan dari setiap singkatan kata atau istilah yang ditulis dalam abstrak.

Kata kunci: Penulis, Jurnal JTPP, *template* naskah (pisahkan dengan koma)

ABSTRACT (Arial, 10pt, bold)

A concise and factual abstract is required. The abstract should state briefly the purpose of the research, the main results and major conclusions. Usually abstract presented separately from the article, so it must be able to stand alone. For this reason, references should be avoided. Non-standard or uncommon abbreviations should be avoided, but if essential they must be defined at their first mention in the abstract itself. The abstract should not exceed 300 words and is constructed in 1 paragraph written in two languages: Indonesian and English.

Keywords: Author; JTPP Journal; article template (separate by commas)

Petunjuk penulisan kata kunci:

Jumlah kata 3 sampai dengan 5. Disusun urut abjad untuk kata kunci dari abstrak berbahasa Inggris. Urutan kata kunci abstrak berbahasa Indonesia mengikuti kata kunci abstrak Bahasa Inggris. Huruf kapital hanya untuk kata pertama

z

PENDAHULUAN (Arial, 10pt, bold, rata kiri, huruf kapital)

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur sebagaii dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah tersebut. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana dii laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebaruan ilmiah naskah tersebut.

Format penulisan dari teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah Margins (Top 3 cm, Left 2 cm, Bottom 2.5 cm, Right 2.5 cm), Arial, 10pt, jarak antar baris 1 spasi dan jarak antara Bab 2 spasii dalam 2 kolom. Untuk naskah berbahasa Indonesia, contoh penulisan sitasi internet (USDA, 2010), sitasi asosiasi populer (AOAC, 2002), sitasi skripsi/tesis (Waryat, 2013), sitasi artikel jurnal (Singh et al., 2014), sitasi buku (Winarno, FG., 2002), sitasi bab buku (Pedroso dan Rosa, 2005), dan sitasi seminar/prosiding (Purwadi A, 2007).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis.

Bahan (Arial, 10pt, bold, rata kiri, untuk subbab huruf kapital di setiap awal kata)

Bahan-bahan yang dituliskan di sini hanya berupa bahan utama saja dan harus dilengkapi dengan merk dan kemurniannya, misalnya: H_2SO_4 (Merck, 99%). Untuk bahan dituliskan nama produsen berikut kota dan negara produsennya. Misalnya Kemasan bioplastik komersial diperoleh dari PT. Tirta Marta Tangerang berbentuk *fruit bag.*

Alat

Peralatan-peralatan yang dituliskan di bagian ini hanya berisi peralatan-peralatan utama saja, disebutkan model dan merknya. misalnya: Gas analyzer Shimadzu tipe 101 dan tipe IRA 107. Komponen-komponen peralatan penunjang tidak perlu dituliskan.

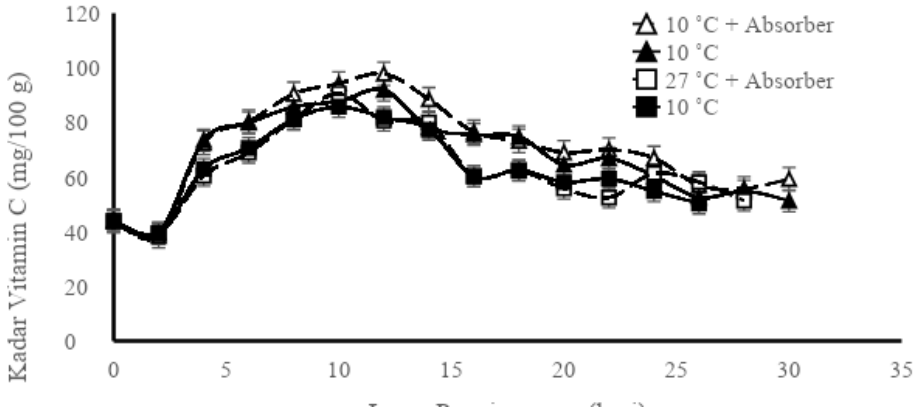
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh.

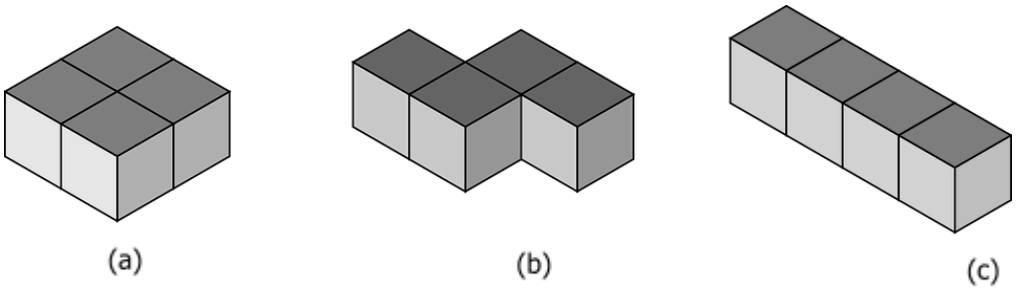
Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa tren variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.



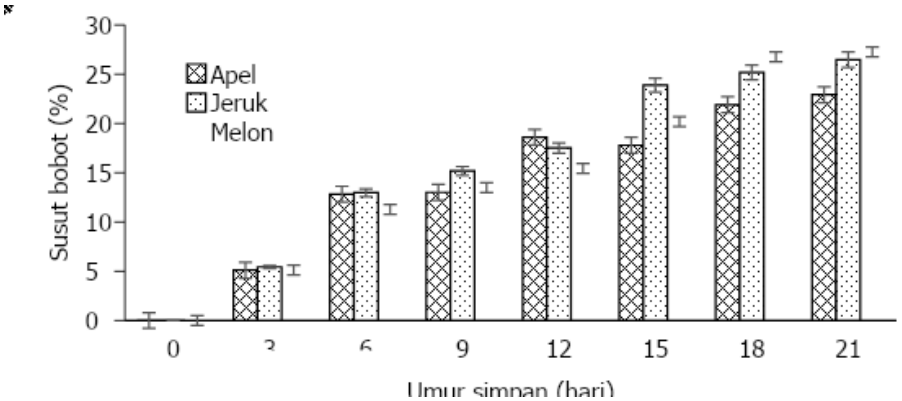
Gambar 1. Jumlah H_2O hasil resprasi buah tomat (Arial, 10pt, jarak antar baris 1 spasi, format gambar hitam putih)



Gambar 2. Grafik Pengaruh suhu dan penambahan silika gel terhadap kadar vitamin C tomat (mg/100 g) selama penyimpanan (Arial, 10pt, jarak antar baris 1 spasi, grafik hitam putih)



Gambar 3. Susunan ruang penyimpanan pada bulan pertama (a), kedua (b), dan ketiga (c) (Berikan keterangan huruf jika dalam satu gambar ada beberapa jenis gambar yang berbeda)



Gambar 4. Susut bobot buah selama penyimpanan pada suhu ruang (25 °C) (Format grafik hitam putih dibedakan dengan tekstur)

Tabel 1. Analisis sidik ragam karakteristik mutu tomat selama penyimpanan (Arial, 10pt, jarak antar baris 1 spasi)

Variabel	Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F	Sig.
Kekerasan	suhu	2531.538	1	2531.538	9.921	.002*
	absorber	57.176	1	57.176	.224	.636
	suhu * absorber	.047	1	.047	.000	.989
	Total	1099953.146	244			
TPT	suhu	5.168E-6	1	5.168E-6	.000	.994
	absorber	.114	1	.114	1.436	.232
	suhu * absorber	.249	1	.249	3.137	.078
	Total	3824.841	244			
Vitamin C	Suhu	2531.538	1	2531.538	9.921	.002*
	absorber	57.176	1	57.176	.224	.636
	suhu * absorber	.047	1	.047	.000	.989
	Total	1099953.146	244			

Keterangan : * Berbeda nyata pada taraf 0.05 (perlakuan berpengaruh terhadap respon yang diukur).

Semua gambar, tabel, dan persamaan yang muncul harus disebutkan dalam teks. Penulisan notasi angka berkoma dalam teks maupun tabel dituliskan dengan menggunakan titik, misalnya 85.60%. Penulisan satuan dapat dilihat pada petunjuk penulisan menurut unit Sistem Internasional.

Setiap persamaan ditulis rata kiri dan diberi penomoran. Persamaan harus dituliskan menggunakan *Equation Editor* dalam *MS Word* atau *Open office*

$$Vitamin\ C\ (mg/100\ g\ bahan) = \frac{ml\ iod\ 0.01\ N\ x\ 0.88\ x\ P\ x\ 100}{g\ berat\ bahan} \quad \text{(Persamaan 1)}$$

KESIMPULAN

Kesimpulan mejelaskan jawaban dari hipotesis dan tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Kesimpulan ditulis dalam paragraf utuh, bukan poin per poin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

7

DAFTAR PUSTAKA

Semua kutipan/sitasi yang diacu dalam naskah harus ditulis dalam Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya. Setiap naskah berisi minimal 10 pustaka acuan, maksimial 30 dengan penulisan diurutkan sesuai abjad. Minimal 70% dari keseluruhan daftar pustaka merupakan sumber primer (jurnal ilmiah) yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terkhir. Penulisan pustaka ditulis dengan format ***American Psychological Association (APA) 6th Edition***

AOAC. (2002). Guidelines for single laboratory validation of chemical methods for dietary supplements and botanicals. *AOAC International*, 1–38.

[USDA] United State Department of Agriculture. (2012). Agricultural Research Service, USDA National Nutrient Data Base for Standard Reference. Release 25. http://www.ars.usda.gov./ndb. [12 Oktober 2014].

Eiser, S., Redpath, A. and Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). Logical thinking in children (pp. 58-87). New York: Springer.

Pedroso, AG. and Rosa, DS. (2005). Mechanical, thermal and morphological characterization of recycled LDPE/ corn starch blends. *J Carbohydr Polym.* 59: 1-9.

Purwadi, A. (2007). Pengaruh lama waktu ozonisasi terhadap umur simpan buah tomat. *Prosiding PPI-PDIPTN.* IssN 0216-3128

Singh R., Giri SK. and Kotwaliwale N. (2014). Shelf-life enhancement of green bell pepper (*Capsicum annuum* L.) under active modified atmosphere storage. *J Food Pack and Shelf Life.* 03: 101-112.

Waryat. (2013). Rekayasa proses produksi bioplastik berbahan baku pati termoplastik dan polietilen. [Disertasi]. Bogor (ID): Program Pascasarjana IPB.

Winarno, FG. (2002). Fisiologi lepas panen produk hortikultura. Bogor (ID): MBrio Pr.